



# Tak Menyangka Cetak Gol

## ■ Hapidin Tampil Impresif Melawan Dewa United

**W**INGER PSIM Yogyakarta, Hapidin tampil gemilang saat timnya menghadapi Dewa United di babak depan besar Liga 2 2021 di Stadion Wibawa Mukti Cikarang, Bekasi, Kamis (16/12) malam. Pemain asal Bandung, Jawa Barat itu sukses mencetak satu dari dua gol PSIM.

**Kita jangan lengah sedikitpun. Semua tim bagus-bagus, dan menurut saya siapa yang paling siap serta kerja keras, mereka lah tim yang berhak lolos ke babak berikutnya.**

Gol Hapidin tercipta lewat tendangan kerasnya usai menerima *passing* dari Ahmad Baasithi di tengah lapangan. Seketika bola tak mampu dibendung oleh penjaga gawang Risky Mokodompit dan mengubah kedudukan menjadi 1-1.

Satu polya yang dicatikan di papan skor malam itu merupakan gol penyama kedudukan sekaligus gol perdana Hapidin untuk PSIM musim ini. Lebih dari itu, gol yang ditorehkannya pada menit 70 turut mengangkat mental para penggawa Laskar Mataram.

Secara individu, Hapidin mencetak dua *shot on target* ke gawang Dewa United yang dikawal oleh Risky Mokodompit. Peran aktifnya di lini serang dan lini tengah membuatnya berhasil membuat sebanyak 20 operan sukses.

"Yang jelas saya senang banget bisa cetak gol perdana bagi buat PSIM, tapi sebelumnya tidak menyangka juga itu berbuah gol. Ya meski gol kemarin belum bisa mengantarkan PSIM dapat tiga poin, semoga ke depannya bisa lebih baik lagi," kata Hapidin, Jumat (17/12).

Eks winger Persis Solo ini juga berambisi ingin membawa PSIM untuk mendapat hasil yang maksimal di Liga 2 2021. Ia menyebut membawa tim kebanggaan warga Yogyakarta ke level yang lebih tinggi merupakan sebuah kehormatan.

"Ingin sekali bisa membawa PSIM lolos ke empat besar Liga 2, terus nanti maju lagi lolos ke Liga 1. Itu target pribadi saya. Mudah-mudahan tidak ada halangan apapun dan dimudahkan segala-

nya, aamin," ujarnya.

Dalam dua laga sisa, Laskar Mataram akan berhadapan dengan PSMS Medan pada Senin (20/12) lusa. Sementara satu laga lainnya melawan Sulut United pada Kamis (23/12). Dua tim adon lawan PSIM juga punya kualitas yang mumpuni.

Akan tetapi, PSIM lebih ditunggu dari PSMS Medan maupun Sulut United. Hapidin pun memilih tak mau sembar karena menurutnya semua tim masih punya peluang, sehingga ia memilih untuk tetap waspada dan bermain lebih baik lagi.

"Pesaingannya cukup ketat, kita jangan lengah sedikitpun. Semua tim bagus-bagus, dan menurut saya siapa yang paling siap serta kerja keras, mereka lah tim yang berhak lolos ke babak berikutnya," tandasnya. (tsf)

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi

Diketahui

Pers

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005